

ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI KAWASAN MANDEH TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Afdalena^{1*}, Junaidi², Harfiandri Damanhuri³

Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan. Universitas Bung Hatta

Email: afdalenaarlandi@gmail.com

ABSTRAK

Wisata Bahari Mandeh kini menjadi kawasan wisata yang terkenal sebagai wisata Sumbar yang sangat layak dikunjungi, baik oleh wisatawan nasional, maupun wisatawan mancanegara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengembangan ekowisata bahari Kawasan Mandeh terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan bantuan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jenis dan produk wisata, infrastruktur wisata, promosi wisata dan sosial masyarakat serentak berpengaruh secara signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Ekowisata Bahari Mandeh. Terlihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $88.171 > 2,51$. 83,5 % variabel *independet* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sedangkan 16,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi. Hasil uji t menunjukkan bahwa semua variabel mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat di Kawasan ekowisata Bahari Mandeh dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel. Dengan adanya ekowisata Bahari Mandeh maka mempengaruhi beberapa faktor yaitu: peningkatan pendapatan masyarakat lokal, terbukanya kesempatan kerja, terbukanya peluang usaha baru, meningkatnya infrastruktur/fasilitas umum, terbukanya komunikasi dengan masyarakat luar dan interaksi sosial, terjadinya pergeseran budaya ke arah positif dan meningkatnya kebersihan dan kualitas lingkungan.

Kata Kunci: Ekowisata Bahari, Kawasan mandeh, Sosial Ekonomi Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Wisata Bahari Mandeh kini menjadi kawasan wisata yang terkenal sebagai wisata Sumbar yang sangat layak dikunjungi, baik oleh wisatawan nasional, maupun wisatawan mancanegara. Kawasan Wisata Bahari Mandeh memiliki luas sekitar 18.000 ha, yang terdiri dari 3 Nagari, dan 7 Desa [1], [3]. Panorama alamnya meliputi pantai, pulau, hutan mangrove, dan air terjun. Pada mulanya, akses jalan menuju Wisata Bahari Mandeh harus ditempuh melalui jalur air. Namun, kini terdapat jalur darat yang bisa ditempuh dari Kota Padang, serta mampu memangkas waktu tempuh menjadi 2 jam perjalanan saja [2], [4].

Lokasi Wisata Bahari Mandeh letaknya berbatasan langsung dengan Kota Padang. Alamat Wisata Bahari Mandeh berada di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat [1], [5]. Rata – rata tiket masuk Wisata Bahari Mandeh tidak dikenakan biaya. Para pengunjung hanya akan dikenakan biaya saat mencoba wahana wisata yang ada di lokasi tersebut. Saat ini fasilitas di kawasan Wisata Bahari Mandeh mulai ditata sebaik mungkin, untuk menunjang kenyamanan wisata para pengunjung [2]. Bahkan di beberapa objek wisata terdapat fasilitas penginapan, atau resort. Namun sejauh ini belum terdapat analisa pengaruh pengembangan ekowisata bahari Kawasan Mandeh terhadap perekonomian masyarakat setempat. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengembangan ekowisata bahari terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi Ekowisata

Bahari Mandeh letaknya berbatasan langsung dengan Kota Padang. Alamat Wisata Bahari Mandeh berada di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian akan dilakukan selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2023.

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian *survey*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (X) dan Variabel bebas (Y). Variabel bebas (*independent variable*) terdiri dari: Jenis dan produk wisata (X1) Infrastruktur Pariwisata (X2), Promosi Wisata (X3), Sosial Masyarakat (X4). Variabel terikat (*dependent variable*) berupa Pendapatan Masyarakat (Y) yang diperoleh dari banyaknya pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis dan Produk Wisata (X1)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha tertinggi adalah pada jenis usaha sewa boat (perahu) untuk wisata tour pulau yaitu hingga mencapai biaya Rp. 67.370.000,- dan jenis usaha yang tidak mengeluarkan biaya modal adalah pada jenis usaha Agen promosi wisata dan kenek kapal. Banyaknya jenis wisata yang saat ini ditekuni oleh masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dengan adanya Ekowisata Mandeh ini menandakan bahwa terbukanya peluang usaha baru di kawasan tersebut, khususnya bagi masyarakat lokal setempat.

B. Infrastruktur Pariwisata (X2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi infrastruktur seperti jalan umum, alat transportasi umum, kondisi air bersih/PDAM, Listrik, telekomunikasi,

ibadah, kesehatan, kebersihan dan sarana parkir mengalami peningkatan dan kondisi baik dapat digunakan untuk kepentingan umum.

C. Promosi Wisata (X3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81% pelaku usaha melakukan promosi terhadap usaha mereka. Sebanyak 61% pelaku usaha melakukan promosi sendiri dan sebanyak 39% melakukan promosi menggunakan jasa agen dengan biaya Rp. 1.600.000,- setiap bulan, sedangkan pelaku usaha yang melakukan promosi sendiri memanfaatkan media sosial dengan biaya kuota internet setiap bulan.

Sejauh ini strategi yang telah diterapkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Pesisir Selatan terkait dengan promosi adalah dengan marketisasi melalui internet yaitu sosial media, melalui *booklet*, *leaflet*, video-video pendek, serta mengikuti pameran pariwisata di tingkat regional maupun nasional. Ada beberapa sarana lain yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan promosi ekowisata bahari Mandeh, antara lain melalui duta wisata dan promosi daya tarik wisata berbasis budaya. Untuk duta wisata dapat dilakukan dengan menjadikan pemuda-pemudi Kabupaten Pesisir Selatan yang belajar ke luar daerah sebagai duta wisata yang menjadi agen untuk menyebarkan daya tarik wisata bahari Mandeh kepada masyarakat di daerah lain sebagaimana kita ketahui bahwa bnyaknya pemuda-pemudi dari Kabupaten Pesisir Selatan yang bersekolah ke luar Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan untuk promosi daya tarik wisata berbasis budaya adalah dengan mengadakan kegiatan kebudayaan di daya tarik wisata tertentu dan dipublikasikan ke media massa. Melalui penggabungan wisata budaya dan daya tarik wisata pantai maka ada dua keuntungan yang diperoleh dari kegiatan tersebut, yaitu marketisasi wisata budaya sekaligus ekowisata Bahari Mandeh kepada khalayak umum.

D. Sosial Masyarakat (X4)

Dengan adanya ekowisata Bahari Mandeh memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya pelaku usaha di Kawasan wisata, adapun beberapa pengaruh positif yang dirasakan oleh pelaku usah adalah terbukanya komunikasi dengan masyarakat luar dan interaksi sosial, terjadinya pergeseran budaya ke arah positif dan meningkatnya kebersihan dan kualitas lingkungan.

KESIMPULAN

Dengan adanya ekowisata Bahari Mandeh maka mempengaruhi beberapa faktor yaitu: peningkatan pendapatan masyarakat lokal, terbukanya kesempatan kerja, terbukanya peluang usaha baru, meningkatnya infrastruktur/fasilitas umum, terbukanya komunikasi dengan masyarakat luar dan interaksi sosial, terjadinya pergeseran budaya ke arah positif dan meningkatnya kebersihan dan kualitas lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Juwanda, V & D. A. Widiastuti. 2023. Dampak Kepuasan Pengunjung sebagai Mediasi antara Hubungan Experiential Marketing terhadap Revisit Intention (studi kasus pada pariwisata di Pantai Carocok dan Kawasan Mandeh). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*. 6 (2):
- [2] Musri, M. (2022). Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(2), 72-82. <https://doi.org/10.31933/jiee.v1i2.312>
- [3] Oktora, F., B. Sudarwanto., I. indriastjario, 2012. Hotel Resort Di Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *IMAJI*. 1 (3):415-422.
- [4] Purnomo, K. (2019, Maret 8). Mandeh, Raja Ampatnya Sumatera yang Dipromosikan. Retrieved Desember 20, 2020, from Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2019/03/08/150900027/mandeh-raja-ampat-nya->
- [5] Zen, Z. W., Albar, B. B., & Mayasari, H. (2017). Daya Tarik Wisata Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Objek Wisata Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–12.